

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang evaluasi ketersediaan buku KIA tingkat puskesmas terhadap pemanfaatan buku KIA di wilayah binaan FKM tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada komponen ketersediaan dalam permintaan buku KIA sudah optimal terkait adanya informasi buku KIA dan kemudahan dalam permintaan buku KIA.
2. Pada komponen ketersediaan dalam penerimaan buku KIA sudah cukup baik dengan prosedur oleh pihak puskesmas ke jejaring dan ibu hamil sudah sesuai pada sasaran, serta adanya syarat dan ketentuan khusus dalam penerimaan buku KIA oleh ibu dan pemantauan pemanfaatan buku KIA telah terlaksana.
3. Pada komponen ketersediaan dalam penyaluran buku KIA sangat optimal buku didistribusikan oleh pihak puskesmas ke jejaring di wilayah kerja masing-masing dengan jumlah sesuai sasaran dan tidak pernah terjadi kekurangan stok.
4. Pada komponen ketersediaan dalam pencatatan buku KIA sudah optimal dalam berapa stok masuk dan stok keluar buku KIA. Tetapi adanya kesenjangan antara informasi dari informan terkait pemanfaatan buku KIA dengan informasi dari responden di lapangan.
5. Pada aspek pemanfaatan buku KIA oleh ibu didapatkan hasil sebanyak 175 ibu dari 344 responden ibu dalam persentase (50.8%) ibu telah memanfaatkan buku KIA dan sebanyak (49.2%) ibu belum memanfaatkan buku KIA dengan baik. Hal ini didapatkan dari wawancara terhadap ibu terkait buku KIA.

6.2 SARAN

Dari hasil penelitian, adapun saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Komponen *Permintaan* Buku KIA yaitu perlu adanya prioritas perhatian dari petugas kesehatan akan pemberian informasi kepada ibu terkait menjaga buku KIA dengan baik dan membaca buku kesehatan ibu dan anak dalam pemanfaatan buku KIA sehingga dapat lebih optimal.
2. Komponen *Penerimaan* Buku KIA yaitu perlu adanya sosialisasi atau diskusi mengenai buku KIA saat ibu menerima buku KIA dari petugas kesehatan. Hal ini dapat membantu dalam menambah informasi bagi ibu untuk dapat diterapkan dalam kehidupan.
3. Komponen *Penyaluran* Buku KIA yaitu perlu adanya keikutsertaan petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan pada saat posyandu, kelas ibu hamil atau ibu balita sehingga lebih optimal.
4. Komponen *Pencatatan* Buku KIA yaitu perlu adanya prioritas petugas kesehatan untuk selalu memantau buku KIA dalam catatan pemanfaatannya agar tidak terjadinya masalah dalam pencatatan. Hal ini dapat membantu agar pencatatan tidak hanya tentang stok tapi juga pemantauan buku KIA oleh ibu untuk bahan evaluasi yang optimal dalam mengetahui pemanfaatannya.
5. Demi kelancaran program buku KIA dalam pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, sebaiknya dapat meningkatkan pengetahuan, dukungan petugas kesehatan dan adanya diskusi antara petugas dan masyarakat terkait meningkatkan kesehatan ibu dan anak sehingga menimbulkan motivasi tersendiri oleh ibu untuk tetap menjaga kesehatan ibu dan anak.

